

Peran Keluarga Mendidik Anak Dalam Menghadapi Era VUCA

Javica Julianti, Dwi Amanda Khairunisya, Meutia Nathonia Sufairok, Eddies Prillia, Dhea Paradila, Aura Lutfia Putri, Muhammad Fathhurrahman, Khoirunnisak, Ajimas Aziz Sunaryo.

¹⁻⁹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding Email: javicajulianti@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai peran keluarga mendidik anak dalam menghadapi era VUCA yang bertujuan untuk dapat mengetahui apa saja peran keluarga dalam mendidik anak untuk menghadapi era VUCA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memfokuskan pada metode wawancara dengan Interviewee (orang yang di wawancarai) adalah Orang tua. Hasil dari penelitian ini memuat kesimpulan bahwa Peran keluarga sangatlah penting dalam mendidik anak di era VUCA. Hal ini karena lingkungan di era VUCA sangatlah berbeda dengan lingkungan pada era sebelumnya, dan anak-anak membutuhkan panduan dan arahan yang tepat untuk menghadapi situasi yang kompleks. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Orang tua dapat memberikan contoh dan memberikan nilai-nilai yang penting bagi anak-anak untuk diadopsi dan dijadikan panduan dalam menghadapi situasi di era VUCA.

Kata kunci : Keluarga, Peran, Lingkungan

Pendahuluan

Latar Belakang

Untuk mempersiapkan anak menghadapi era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity), keluarga memainkan peran penting. Anak-anak harus memiliki kecerdasan emosional, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri yang tinggi karena era VUCA adalah era yang ditandai dengan banyak hambatan dan perubahan yang cepat. Untuk membantu anak mengembangkan potensi dan persiapan yang dibutuhkan untuk bertahan di era VUCA ini, keluarga harus mampu berperan aktif dan memberikan dukungan yang cukup. Orang tua adalah instruktur utama dan panutan bagi anak-anak dalam keluarga, dan bagian dari tanggung jawab ini termasuk memastikan bahwa anak siap untuk hidup di era VUCA. Keluarga juga harus inklusif dan mempromosikan keragaman untuk membantu anak-anak mengembangkan berbagai minat. Selain itu Orangtua sebagai pendidik pertama dan utama berkepentingan langsung dalam usaha menjaga dan membina perkembangan anak dari fase ke fase, utamanya ketika anak berada pada tahun-tahun awal perkembangan dan pertumbuhannya. Selain itu, orangtua juga mempunyai kewajiban menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dan dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya, sehingga anak akan terikat dengan ajaran Islam, baik akidah maupun ibadah, selain penerapan metode maupun peraturan. Setelah petunjuk dan pendidikan tersebut, ia hanya akan mengenal agama Islam sebagai agamanya, Al-Qur'an sebagai imannya, dan Rasulullah Saw.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mendidik anak agar memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dalam menghadapi era VUCA ?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh keluarga dalam mendidik anak di era VUCA?
3. Bagaimana orang tua saling bekerja sama untuk memperkuat peran mereka dalam mendidik anak di era VUCA?

Rencana Solusi Penelitian

Solusi yang kami rencanakan dalam menghadapi permasalahan pada masalah penelitian di atas sebagai berikut :

1. Memberi solusi bagi keluarga agar mampu menghadapi tantangan dalam mendidik anak di era VUCA
2. Memberi solusi bagi orang tua untuk saling bekerja sama dalam peran mendidik anak di era VUCA

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara mendidik anak agar memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik dalam menghadapi era VUCA
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi keluarga dalam mendidik anak di era VUCA
3. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua saling bekerja sama guna mendidik anak di era VUCA

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif wawancara terpusat. Penelitian ini membutuhkan proses tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara) dengan subjek yang diteliti.

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini merupakan dosen UIN Raden Fatah Palembang. Sempel yang digunakan merupakan dosen program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu melakukan wawancara kepada subjek yang akan diteliti guna memperoleh informasi sesuai yang diharapkan peneliti, dengan cara memberikan pertanyaan untuk mengetahui respon subjek dalam penelitian ini. Peneliti memberikan kebebasan bagi subjek yang diteliti untuk menjawab pertanyaan sesuai maksud

mereka. Pertanyaan yang diajukan peneliti bisa tidak terstruktur, terbuka dan sangat fleksibel, bahkan bisa berkembang sesuai situasi yang terjadi.

Hasil

Penelitian ini melibatkan satu Dosen UIN Raden Fatah Palembang yakni Ibu Ratih Handini M. Hum sebagai orang tua yang memiliki 4 orang anak, yang salah satunya berumur 15 tahun dimana sudah cukup mengenal gadget sebagai teknologi yang sangat amat dibutuhkan pada masa sekarang. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya peran keluarga dalam mendidik anak maka diperoleh data melalui wawancara yang dilakukan 22 Mei 2023 dengan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dijawab oleh responden.

Hasil Wawancara:

Peneliti : Apakah ibu mempunyai aturan dalam mendidik anak ibu?

Responden : Pasti ya, pasti setiap orangtua mempunyai aturan dalam mendidik anak terutama dalam penggunaan hp. Penggunaan hp sebenarnya mulai diperkenalkan oleh pihak sekolah di masa pandemi yakni dengan secara daring. Nah peraturan yang ibu berikan dalam penggunaan hp ini mulai dari waktu, konten yang dilihat anak, dan aplikasi yang mendapatkan pengawasan sendiri dari orangtua. Kalau lagi belajar hp nya diberikan dan saat sudah selesai belajar hpnya ibu tarik. Untuk durasi itu bisa 1 ½ jam perhari jika hanya ada informasi dari sekolah.

Peneliti : Apakah ada strategi yang ibu gunakan untuk menjaga Kesehatan mental anak ibu?

Responden : Kesehatan mental itu emang perlu ada kerja sama antara ayah dan ibu ya untuk mendidik anak tidak cukup disekolah, anak ibu sekolah nya di IT islam terpadu jika dilihat mungkin sekolahnya sudah cukup mewakili ya. Kami dalam satu pekan hadirkan satu pertemuan misalnya setiap malam jum'at itu Ketika sudah sholat berjama'ah dan mendapat kemudian cek hapalan baru dikasih tausiyah atau nasehat. Jadi anak ini bukan hanya memerlukan ilmu sains tapi juga memerlukan live manajemen agar hidup lebih terjadwal. Mereka akan rindu malam jumat karena ingin curhat dengan umi abinya, itusih kalo untuk menjaga mental anak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk mengajarkan anak-anak ibu untuk beradaptasi pada lingkungan?

Responden : Kalau untuk itu mereka diajak beradaptasi di luar kapasitas mereka misal mereka saya ajak untuk mengikuti kegiatan saya, kami perkenalkan kegiatan-kegiatan kami. Kemudian diajak kepada hal-hal positif misalnya ke perpustakaan, wisata edukasi, kumpul keluarga besar. Nah itu membuat mereka survive dengan lingkungan kan .

Peneliti : Bagaimana keterampilan dan sikap ibu untuk mempersiapkan anak ibu dalam menghadapi ERA VUCA?

Responden : Yang pasti menjaga komunikasi yang efektif dengan anak, komunikasi itu sangat penting karena kan informasi yang mereka dapatkan itu pelan ya maka dengan komunikasilah disampaikan seperti itu.

Dengan demikian, dapat dilihat dari wawancara tersebut benar adanya peran orangtua sangat penting dan dibutuhkan dalam mendampingi dan mendidik anak di masa ERA VUCA dimana masa sekarang

teknologi menjadi sarana dalam setiap komunikasi yang sudah tidak asing bagi anak. Dengan dampingan dan pengawasan dari orangtua dapat diharapkan perubahan zaman menjadi serba canggih ini dapat membawa hal-hal positif bagi anak.

Diskusi

Dari hasil pembahasan dan penelitian diatas bahwa orangtua harus mengambil penuh tugas dalam menjaga komunikasi dengan anak, dengan komunikasi yang baik orangtua dapat secara tidak langsung mendapatkan informasi mengenai hari-hari sang anak. Menjaga Kesehatan mental anak perlu kerja sama antara ayah dan ibu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif membuat anak tumbuh dengan mental yang baik di masa serba teknologi . Hal ini menunjukkan bahwa dengan melakukan pengawasan dan pendampingan dalam menggunakan gadget membuat anak dapat merasakan dampak luar biasa positif dari majunya teknologi di masa ini.

Kesimpulan

Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam mendidik anak dalam menghadapi era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity). Lingkungan di era VUCA menuntut anak-anak untuk memiliki kecerdasan emosional, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri yang tinggi. Keluarga sebagai lingkungan pertama anak memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter dan perilaku anak.

Orang tua memiliki peran sebagai instruktur utama dan panutan bagi anak-anak. Mereka harus memberikan panduan, arahan, dan contoh yang tepat untuk membantu anak menghadapi situasi kompleks di era VUCA. Keluarga juga harus mempromosikan keragaman dan inklusivitas untuk membantu anak-anak mengembangkan minat yang beragam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada wawancara dengan orang tua sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam mendidik anak di era VUCA. Dalam mendidik anak agar siap menghadapi tantangan era VUCA, keluarga perlu memberikan dukungan yang cukup, mengembangkan kemampuan beradaptasi anak, serta bekerja sama dengan orang tua lainnya untuk memperkuat peran pendidikan.

Dengan demikian, kesimpulan tersebut menggarisbawahi pentingnya peran keluarga dalam membantu anak-anak menghadapi dan beradaptasi dengan era VUCA, serta perlunya kerjasama dan dukungan antarorang tua dalam upaya mendidik anak.

Referensi

- Muchtar, *Peran dan Tantangan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak Dimasa Pandemic Covid 19* Vol.13 NO.2 (2022)
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam* (Semarang:C.Asy Syifa,2014)19
- Astuti Yuli Isti, *Tantangan Guru dan Orangtua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah Anak Usia Dini Pada Pandemi Covid 19*. Vol 5 Issue 2 (2021) pages 1441-1463